

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang artinya sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan demikian besar peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depan. Namun, Pembangunan pertanian dinegara Indonesia masih terkendala oleh banyak faktor yang menyebabkan sulitnya bagi para petani padi sawah untuk berkembang.

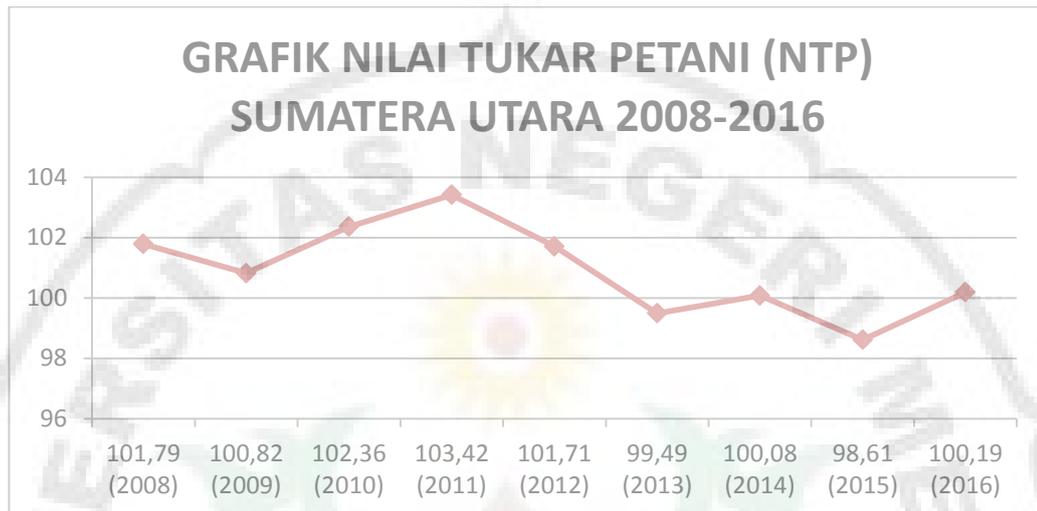
Berdasarkan data BPS yang digambarkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 1.1

Grafik Nilai Tukar Petani (NTP) Indonesia

Sumber. Badan Pusat Statistik, 2015



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Gambar 1.2
Grafik Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Utara

Berdasarkan data BPS pada grafik diatas, pergeseran tingkat Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia secara umum dan di Sumatera Utara khususnya, belum menunjukkan tingkat pergerakan positif yang signifikan terlihat dari angka NTP Indonesia secara keseluruhan hanya berkisar antara 99,86 – 105,24 yang dimana tidak menunjukkan pergerakan angka yang surplus secara signifikan dimana syarat agar NTP dikatakan surplus secara signifikan adalah >110 . Artinya, pendapatan petani secara umum masih belum dikatakan sepenuhnya surplus. Sama halnya dengan yang terjadi di Sumatera Utara dimana pada grafik diatas, angka NTP rata-rata senilai 100,94.

Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat produktivitas petani yang rendah dan belum mencapai angka yang diinginkan. Beberapa hal yang menjadi penyebab kurangnya tingkat produktivitas diantaranya; rendahnya pendidikan para petani, sulitnya akses pembiayaan untuk wilayah pedesaan, minimnya

keterampilan, minimnya akses informasi, dan kurangnya penerapan teknologi pertanian. Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah yaitu dengan melakukan penyuluhan pertanian secara berkala dan berkesinambungan kepada petani. Dengan adanya program penyuluhan yang baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi para petani dalam bekerja untuk dapat meningkatkan produktivitas dalam rangka pemenuhan kehidupannya.

Sumatera Utara sebagai pemilik jumlah rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan terbesar keempat di Indonesia yaitu sebesar 5,08% setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat (Data BPS 2013) sudah sepatutnya menjadi salah satu perhatian khusus dari pemerintah melalui Departemen Pertanian sebagai penyuluh dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan petani dan memberikan motivasi lebih kepada petani untuk meningkatkan pula produktivitasnya.

Sejalan dengan uraian diatas, Penyuluh Bidang Pertanian di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai sebagai ujung tombak penyelenggara penyuluhan pertanian yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian harus terus berkesinambungan dalam peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan serta diberi motivasi agar terus meningkatkan kemampuannya agar tujuan organisasi dapat dicapai tepat waktu dan tepat sasaran. Dengan produktivitas yang semakin baik, maka diharapkan akan memberi dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup dan pendapatan pribadi petani serta keluarga mereka.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh dari penyuluhan dan motivasi terhadap produktivitas anggota kelompok tani di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai kedalam skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penyuluhan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap peoduktivitas kerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 3) Bagaimana pengaruh penyuluhan dan motivasi terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah penulis uraikan di atas, diperoleh gambaran indikator permasalahan yang luas. Namun, menyadari adanya

keterbatasan waktu, materi, dan kemampuan, maka penulis memandang perlu untuk memberi batasan masalah agar penelitian tidak terlalu melebar jauh dan dapat terfokus dengan jelas.

Masalah yang menjadi obyek penelitian hanya dibatasi pada ada tidaknya pengaruh dari penyuluhan dan motivasi terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskanlah masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai?
- 2) Apakah ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai?
- 3) Apakah ada pengaruh penyuluhan dan motivasi terhadap produktivitas anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dan motivasi terhadap produktivitas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi petani

Sebagai bahan informasi bagi para petani anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sri Karya di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai

- 2) Bagi penulis

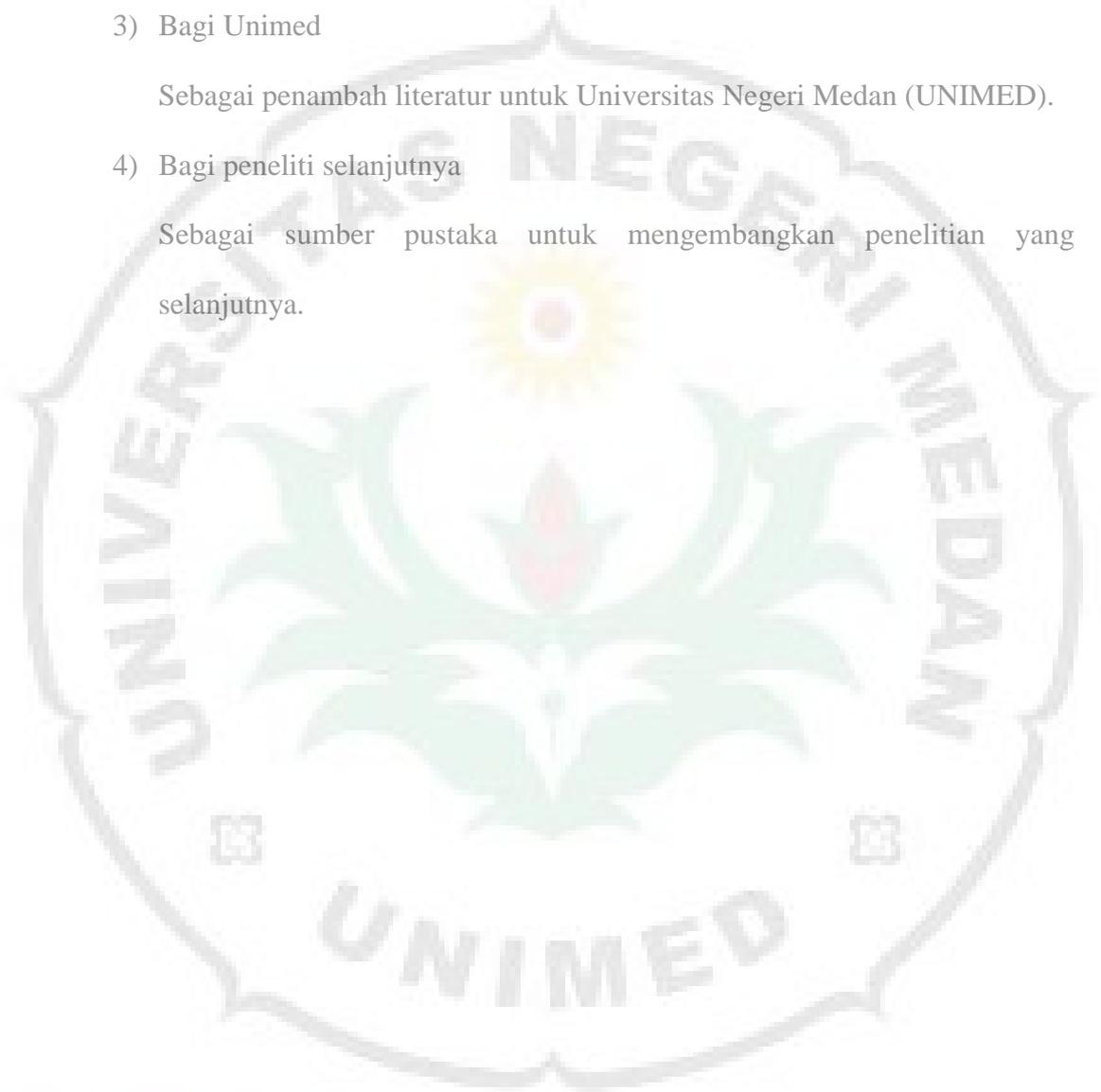
Sebagai bahan penambah wawasan dan informasi bagi penulis secara pribadi.

3) Bagi Unimed

Sebagai penambah literatur untuk Universitas Negeri Medan (UNIMED).

4) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber pustaka untuk mengembangkan penelitian yang selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY